

Literasi Ekonomi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi di SMK Nurcahaya Medan

Economic Literacy and Personal Financial Management at Nurcahaya Vocational School, Medan

Retno Nela Simanjuntak^{1*}, Nova Lega Hati Siregar², Muhammad Harpis³

^{1,2,3} Manajmen Informatika, Akademi Manajemen Informatika & Komputer Universal, Indonesia

Email : ^{1*}retnonela30@gmail.com, ²novasiregar924@gmail.com, ³mharpis1988@gmail.com

Alamat kampus : Jl. Setia Budi, Gg. AMIK Universal Simpang Pemda, Tj. Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20132

Korespondensi Penulis : retnonela30@gmail.com

Article History:

Received: Desember 15, 2024;

Revised: Desember 30, 2024;

Accepted: Januari 28, 2025;

Online Available: Januari 30, 2025

Keywords: Economic, Literacy, Financial, Management, School.

Abstract: Economic literacy education and personal financial management have an important role in preparing the younger generation to face future economic challenges. The aim of this service is to increase students' understanding of SMK Nurcahaya Medan about economic literacy and how to manage personal finances effectively. This activity is carried out through counseling, interactive discussions and financial management simulations. The results of this activity show an increase in students' knowledge regarding basic economic concepts, budget management, and the importance of financial planning. With this activity, it is hoped that students can practice wise financial management in everyday life.

Abstrak

Pendidikan literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi memiliki peranan penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Nurcahaya Medan tentang literasi ekonomi dan cara mengelola keuangan pribadi secara efektif. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi, diskusi interaktif, dan simulasi pengelolaan keuangan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai konsep dasar ekonomi, pengelolaan anggaran, serta pentingnya perencanaan keuangan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat mempraktikkan pengelolaan keuangan yang bijak di kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Literasi, Ekonomi, Pengelolaan, Keuangan, SMK.

1. PENDAHULUAN

Literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi menjadi keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan modern, terutama di tengah dinamika ekonomi global yang terus berkembang. Literasi ekonomi merujuk pada pemahaman seseorang terhadap konsep-konsep dasar ekonomi yang meliputi cara ekonomi berfungsi, aliran barang dan jasa, serta peran individu dalam kegiatan ekonomi. Sedangkan literasi keuangan pribadi lebih fokus pada kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka sendiri, termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan perencanaan untuk masa depan.

Menurut World Bank (2013), literasi keuangan pribadi adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang cerdas dalam hal keuangan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan finansial individu. Hal ini mencakup kemampuan untuk memahami berbagai produk dan layanan keuangan, merencanakan anggaran pribadi, serta mengelola risiko keuangan yang mungkin timbul. Sayangnya, masih banyak individu, termasuk generasi muda, yang kurang memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan tentang keuangan pribadi berpotensi menyebabkan masalah keuangan di masa depan, seperti utang yang tidak terkontrol, kebiasaan konsumtif, dan kesulitan dalam merencanakan masa depan finansial.

Di Indonesia, tingkat literasi ekonomi dan keuangan masih tergolong rendah, terutama di kalangan remaja. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan di Indonesia baru mencapai sekitar 38%, yang menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memiliki pengetahuan dasar tentang cara mengelola keuangan dengan bijak. Hal ini juga terlihat pada kalangan siswa SMK, yang seringkali terfokus pada keterampilan teknis dan praktis, namun kurang mendapatkan pembekalan tentang pengelolaan keuangan yang efektif.

SMK Nurcahaya Medan sebagai salah satu institusi pendidikan menengah di Kota Medan memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang tidak hanya terkait dengan bidang kejuruan, tetapi juga dengan keterampilan hidup yang fundamental, seperti literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi. Dengan memperkenalkan konsep-konsep ini lebih awal, siswa dapat mempersiapkan diri untuk menjalani kehidupan mandiri dengan pemahaman yang baik mengenai cara mengelola pendapatan, menghindari jebakan utang, serta membuat keputusan keuangan yang bijak. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menyelenggarakan program literasi ekonomi yang dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan siswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan siswa SMK Nurcahaya Medan. Melalui sosialisasi, diskusi, dan simulasi pengelolaan keuangan, diharapkan siswa dapat lebih memahami konsep-konsep dasar keuangan pribadi dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada hari Sabtu, 18 Januari 2025. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan edukatif yang meliputi:

1. Sosialisasi: Menggunakan presentasi yang mencakup topik-topik dasar literasi ekonomi, termasuk pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan pentingnya perencanaan keuangan.
2. Diskusi Interaktif: Melibatkan siswa dalam diskusi kelompok untuk membahas kasus-kasus pengelolaan keuangan pribadi dan cara-cara mengatasi masalah finansial yang umum terjadi pada remaja.
3. Simulasi Pengelolaan Keuangan: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengelola anggaran dengan simulasi anggaran bulanan, termasuk pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan pengelolaan hutang.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari di ruang kelas SMK Nurcahaya Medan, diikuti oleh 40 siswa dari jurusan Akuntansi.



Gambar 1. Tim PKM AMIK Universal bersama perwakilan Yayasan Pendidikan Nurcahaya Medan

3. HASIL

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian yang melibatkan sosialisasi, diskusi, dan simulasi pengelolaan keuangan, beberapa hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman Siswa

Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa mengaku belum memahami konsep dasar ekonomi dan keuangan pribadi. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% siswa yang mampu menjelaskan konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti anggaran,

tabungan, dan investasi. Namun, setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, hampir seluruh siswa (95%) dapat menjelaskan kembali materi yang disampaikan, seperti pentingnya mengelola anggaran, cara mengatur pengeluaran, serta konsep dasar perencanaan keuangan jangka panjang. Secara khusus, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman tentang pengelolaan utang dan pentingnya menabung untuk masa depan.

2. Tingkat Partisipasi yang Tinggi dalam Diskusi Interaktif

Kegiatan diskusi interaktif memberikan ruang bagi siswa untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Banyak siswa yang aktif bertanya mengenai cara mengatur pengeluaran bulanan, pentingnya menabung meskipun dengan jumlah kecil, serta bagaimana cara menghindari utang yang tidak produktif. Diskusi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga mendorong mereka untuk lebih kritis dalam melihat masalah finansial yang sering mereka hadapi. Dari hasil diskusi, ditemukan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi mereka karena tidak memiliki pemahaman tentang prioritas pengeluaran.

3. Simulasi Pengelolaan Keuangan yang Meningkatkan Kesadaran Siswa

Pada sesi simulasi pengelolaan keuangan, siswa diminta untuk merancang anggaran bulanan berdasarkan pendapatan yang mereka anggap realistis. Hasilnya, siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari materi penyuluhan dan diskusi dalam merencanakan keuangan mereka. Sebagian besar siswa berhasil membuat anggaran yang mencakup kebutuhan pokok seperti makanan, transportasi, dan tabungan. Namun, beberapa siswa masih kesulitan dalam mengatur anggaran untuk kebutuhan yang lebih kompleks, seperti asuransi atau investasi. Walaupun demikian, banyak dari mereka yang menyadari pentingnya menabung dan memprioritaskan pengeluaran yang lebih mendasar.

4. Perubahan Sikap dan Kesadaran Siswa terhadap Pentingnya Pengelolaan Keuangan

Melalui kegiatan ini, siswa mulai menunjukkan perubahan sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sebelum kegiatan, sebagian besar siswa tidak memikirkan pentingnya menabung atau perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, setelah mengikuti kegiatan pengabdian, banyak dari mereka yang mengungkapkan niat untuk mulai menabung dan membuat anggaran bulanan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran mereka akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak, yang pada akhirnya akan membantu mereka menghindari masalah keuangan di masa depan.

5. Evaluasi Kepuasan Peserta

Dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan, 90% siswa merasa puas dengan kegiatan ini dan menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk kehidupan mereka. Banyak siswa yang berharap agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan lebih sering di sekolah untuk lebih mendalami berbagai topik terkait pengelolaan keuangan dan ekonomi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran siswa SMK Nurcahaya Medan mengenai literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi. Meskipun ada beberapa tantangan dalam penerapan anggaran yang lebih kompleks, antusiasme dan perubahan sikap siswa menunjukkan hasil positif yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMK Nurcahaya Medan menunjukkan bahwa peningkatan literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi pada siswa sangat penting untuk membekali mereka dengan keterampilan hidup yang berguna di masa depan. Hasil dari sosialisasi dan simulasi pengelolaan keuangan menunjukkan adanya pemahaman yang lebih baik di kalangan siswa tentang cara mengelola keuangan pribadi secara bijak. Namun, kegiatan ini juga mengungkapkan beberapa tantangan dan area yang perlu perhatian lebih lanjut.



Gambar 2. Sosialisasi dan Diskusi Interaktif bersama Siswi SMK Nurcahaya Medan

1. Pentingnya Pemahaman Dasar Literasi Ekonomi

Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa mayoritas siswa sebelumnya tidak memiliki pemahaman yang mendalam mengenai konsep dasar ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini menjadi tantangan karena pemahaman yang minim tentang konsep-konsep seperti anggaran, tabungan, dan investasi dapat berpengaruh pada kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak. Oleh karena itu, pengenalan materi literasi ekonomi di kalangan siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan dan lebih mendalam, terutama dengan memasukkan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Integrasi materi literasi ekonomi dalam kurikulum sekolah bisa menjadi solusi untuk menciptakan kesadaran lebih awal tentang pentingnya perencanaan keuangan.

2. Tantangan dalam Pengelolaan Anggaran

Pada sesi simulasi pengelolaan keuangan, sebagian besar siswa mampu menyusun anggaran bulanan sederhana. Namun, beberapa siswa masih kesulitan dalam merencanakan anggaran untuk kebutuhan yang lebih kompleks, seperti asuransi, investasi jangka panjang, atau pengelolaan utang. Ini menunjukkan bahwa meskipun mereka memahami konsep dasar, siswa masih memerlukan pembekalan yang lebih komprehensif dalam mengelola aspek keuangan yang lebih rumit. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih mendalam mengenai topik-topik lanjutan seperti investasi, perencanaan pensiun, dan pengelolaan risiko.

3. Kesadaran dan Perubahan Sikap terhadap Pengelolaan Keuangan

Salah satu hasil yang sangat positif dari kegiatan ini adalah perubahan sikap siswa terhadap pengelolaan keuangan. Sebelum kegiatan, banyak siswa yang cenderung tidak memikirkan keuangan pribadi secara serius, apalagi membuat anggaran bulanan atau menabung. Namun, setelah kegiatan pengabdian, siswa mulai menunjukkan niat untuk mengatur anggaran dan menabung. Perubahan ini menandakan bahwa sosialisasi literasi ekonomi dan keuangan pribadi dapat memberikan dampak yang signifikan pada pola pikir dan kebiasaan keuangan siswa. Meskipun demikian, perubahan sikap ini perlu didukung oleh kebiasaan yang berkelanjutan, sehingga siswa tidak hanya memahami konsepnya, tetapi juga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan atau pengawasan yang berkelanjutan dari pihak sekolah, orang tua, atau bahkan komunitas bisa menjadi langkah yang penting untuk memastikan bahwa perubahan sikap ini benar-benar terwujud dalam kebiasaan finansial siswa.

4. Peran Guru dan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan

Salah satu hal yang muncul dalam diskusi adalah peran penting guru dalam mendukung literasi ekonomi siswa. Guru yang memiliki pemahaman yang baik mengenai keuangan pribadi dapat menjadi sumber informasi yang sangat berharga bagi siswa. Oleh karena itu, pelatihan atau workshop untuk guru tentang literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi dapat menjadi langkah yang sangat baik untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Selain itu, sekolah juga dapat menyediakan fasilitas atau kegiatan tambahan yang mendukung pengelolaan keuangan pribadi, seperti klub keuangan atau seminar berkala mengenai perencanaan keuangan.

5. Kebutuhan untuk Program Literasi Keuangan yang Berkelanjutan

Meskipun kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang literasi ekonomi dan keuangan pribadi, diperlukan adanya program yang lebih berkelanjutan untuk memperkuat materi yang telah disampaikan. Sosialisasi yang bersifat sekali saja tidak cukup untuk membangun pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu, kegiatan semacam ini sebaiknya dilakukan secara rutin, dengan materi yang diperbarui sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Program literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi yang berkelanjutan juga dapat melibatkan orang tua, yang dapat turut mendampingi siswa dalam pengelolaan keuangan di rumah.

6. Peran Teknologi dalam Literasi Keuangan

Dalam era digital saat ini, teknologi memiliki peran yang sangat besar dalam pengelolaan keuangan pribadi. Aplikasi pengelolaan keuangan yang tersedia di smartphone dapat mempermudah siswa dalam mengatur anggaran dan memantau pengeluaran mereka. Oleh karena itu, selain memberikan penyuluhan tentang konsep dasar ekonomi dan keuangan, pengenalan terhadap penggunaan teknologi untuk pengelolaan keuangan bisa menjadi langkah strategis dalam meningkatkan literasi keuangan siswa. Pembelajaran tentang aplikasi keuangan digital yang dapat membantu mereka mengelola uang, melakukan investasi, atau bahkan merencanakan keuangan jangka panjang dapat menambah keterampilan yang berguna di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi siswa SMK Nurcahaya Medan. Namun, untuk memastikan bahwa siswa dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari, diperlukan pendekatan yang lebih berkelanjutan dan integratif, baik dalam bentuk program sekolah maupun dukungan dari orang tua dan komunitas.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Amik Universal beserta jajarannya atas dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kepada pihak sekolah yang sudah menerima kehadiran Tim PKM Amik Universal.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMK Nurcahaya Medan berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi di kalangan siswa. Melalui Sosialisasi, diskusi interaktif, dan simulasi pengelolaan keuangan, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap konsep dasar ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi. Mayoritas siswa mampu mengidentifikasi pentingnya mengatur anggaran, menabung, serta memahami dasar-dasar perencanaan keuangan.

Meskipun demikian, beberapa tantangan masih ditemui, seperti kesulitan siswa dalam mengelola anggaran yang lebih kompleks dan memahami topik-topik lanjutan seperti investasi dan pengelolaan utang. Namun, perubahan sikap yang terlihat dalam hal kesadaran dan niat siswa untuk mengelola keuangan secara bijak menunjukkan bahwa sosialisasi literasi ekonomi dan keuangan pribadi dapat memberikan dampak positif dalam membentuk kebiasaan finansial yang lebih sehat.

Kesimpulannya, untuk memastikan bahwa hasil positif ini berkelanjutan, kegiatan semacam ini perlu dilaksanakan secara rutin dan terintegrasi dalam kurikulum sekolah, dengan melibatkan guru, orang tua, serta komunitas sekolah. Selain itu, pengenalan teknologi dalam pengelolaan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan juga dapat menjadi langkah strategis untuk lebih mempermudah siswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dengan pendekatan yang berkesinambungan dan dukungan yang lebih luas, diharapkan siswa SMK dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Laporan literasi dan inklusi keuangan nasional 2020. Otoritas Jasa Keuangan.
- Sianipar, M. S., & Simanjuntak, H. R. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa di SMK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(2), 45-58.

Suryanto, A., & Soeparno, P. (2021). Pendidikan literasi ekonomi dan pengelolaan keuangan pribadi pada siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(3), 112-120.

World Bank. (2013). *Financial literacy around the world: An overview of the evidence with practical suggestions for the way forward*. World Bank.